

Global

Indeks Dow Jones Industrial Average turun 620,72 poin, atau 1,21%, dan ditutup pada 50.687,07 pada hari Rabu. Indeks S&P 500 turun 0,74% dan ditutup pada 7.553,68, sementara indeks Nasdaq Composite yang didominasi saham teknologi turun 0,89% menjadi 26.853,98. Wall Street mengalami penurunan karena ketegangan antara Iran dan AS membuat harga minyak tetap tinggi, memicu kekhawatiran tentang energi dan inflasi. Bandara Internasional Kuwait dihantam oleh Iran pada Rabu pagi, hanya sehari setelah Komando Pusat AS mengatakan telah mengalahkan beberapa rudal balistik dan drone Iran, serta meluncurkan "serangan pertahanan diri" di Pulau Qeshm di Teluk Persia. Ini sebagai tanggapan terhadap "upaya serangan" oleh Teheran, katanya. Jika perlu, Israel dan AS siap untuk menyerang Iran lagi, kata Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu kepada CNBC dalam sebuah wawancara eksklusif.

Domestik

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menerima kunjungan perwakilan lembaga pemeringkat Standard & Poor's (S&P) Global di Kantor Kemenko Perekonomian, Jakarta, Rabu (3/6/2026). Dalam pertemuan tersebut, S&P diwakili oleh Kim Eng Tan selaku Managing Director Sovereign Ratings S&P Asia Pasifik. Agenda utama diskusi berkaitan dengan prospek dan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah berbagai risiko global yang masih membayangi. Airlangga menyampaikan bahwa pemerintah memanfaatkan pertemuan tersebut untuk menjelaskan kondisi perekonomian nasional yang dinilai tetap solid meski dihadapkan pada tantangan eksternal seperti ketegangan geopolitik, perlambatan ekonomi dunia, dan gangguan rantai pasok global. Dalam kesempatan itu, pemerintah juga memaparkan berbagai agenda strategis yang tengah dijalankan untuk menjaga momentum pertumbuhan, mulai dari percepatan hilirisasi industri, penguatan ketahanan energi dan pangan, hingga peningkatan daya saing manufaktur.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS diperdagangkan menguat, dimana dollar index ditutup naik 0,33% ke level 99,55 kemarin. Meningkatnya ketegangan di Timur Tengah membuat pasar khawatir dengan rapuhnya gencatan senjata antara kedua negara ditengah negosiasi untuk mengakhiri perang. Mata uang dollar AS juga mengalami aksi beli yang tinggi membuat spot USD/IDR kembali bergerak menguat dan spot USD/IDR akhirnya di tutup di level 17.980/17.990 kemarin. Pagi ini USD/IDR diperkirakan diperdagangkan di rentang 17.950-18.050. Dari pasar obligasi Indonesia, *yield* INDOGB bergerak naik sejalan dengan pelemahan nilai tukar rupiah. Yield obligasi tenor 5 dan 10 tahun bergerak naik 5bps, tenor 15 tahun bergerak naik 3bps, dan tenor 20 tahun bergerak naik 2bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.28%
U.S	3.80%	0.60%

BONDS	2-Jun	3-Jun	%
INA 10 YR (IDR)	6.76	6.70	(0.86)
INA 10 YR (USD)	5.35	5.44	1.66
UST 10 YR	4.44	4.49	1.15

INDEXES	2-Jun	3-Jun	%
IHSG	6195.43	5941.07	(4.11)
LQ45	619.28	588.99	(4.89)
S&P 500	7609.78	7553.68	(0.74)
DOW JONES	51307.79	50687.07	(1.21)
NASDAQ	27093.90	26853.97	(0.89)
FTSE 100	10373.51	10332.30	(0.40)
HANG SENG	26038.32	25633.21	(1.56)
SHANGHAI	4075.10	4083.97	0.22
NIKKEI 225	66734.24	68402.13	2.50

FOREX	3-Jun	4-Jun	%
USD/IDR	17890	18000	0.61
EUR/IDR	20806	20896	0.43
GBP/IDR	24096	24169	0.30
AUD/IDR	12841	12845	0.03
NZD/IDR	10616	10571	(0.42)
SGD/IDR	13981	14024	0.31
CNY/IDR	2644	2656	0.47
JPY/IDR	111.91	112.58	0.60
EUR/USD	1.1630	1.1609	(0.18)
GBP/USD	1.3469	1.3427	(0.31)
AUD/USD	0.7178	0.7136	(0.59)
NZD/USD	0.5934	0.5873	(1.03)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade APR	A\$1.791B	A\$-1.841B	A\$-1.3B
EA	ECB President Lagarde Speech			
GB	S&P Global Construction PMI MAY		39.7	40.3
EA	Retail Sales MoM & YoY APR		-0.1% & 1.2%	-0.6% & 0.7%
US	Fed Barkin Speech			
US	Initial Jobless Claims MAY/30		215K	216.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics